

PENGARUH PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DI TK ISLAM ATHIRAH 1 MAKASSAR

A.Evi Nurfawali Asbar^{1*}, Parwoto², Rusmayadi³, Herlina⁴

Universitas Negeri Makasar

Email: *evhynurfawali@gmail.com

Asbar, A.Evi Nurfawali^{1*}, Parwoto², Rusmayadi³, Herlina⁴ (2024). Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Literasi di TK Islam Athirah 1 Makassar.

Jurnal Pelita PAUD, 9(1), 191-199.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.4071>

Diterima:20-07-2024

Disetujui: 12-10-2024

Dipublikasikan: 30-12-2024

Abstrak: Literasi pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan perkembangan bahasa yang berkaitan dengan keaksaraan awal. Pada kemampuan literasi anak, masih ada beberapa anak belum mampu menunjukkan huruf, belum mampu mengambil huruf, belum mampu membaca huruf, kata, dan kalimat. Selain itu, anak belum mampu mengenal huruf A-Z. selain itu, anak masih sulit untuk menulis dan merangkai huruf menjadi kata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak dengan menggunakan pembelajaran *project based learning*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental* dan menggunakan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 anak didik dengan teknik *Purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gambaran pembelajaran literasi menggunakan metode suku kata (*Syllabic method*), berada pada kategori baik (2) Gambaran pembelajaran *project based learning* berbasis literasi di TK Islam Athirah 1 Makassar, berada pada kategori baik sekali (3) Terdapat pengaruh pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan literasi anak di TK Islam Athirah 1 Makassar. Berdasarkan uji Mann whitney, diperoleh nilai $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap kemampuan literasi.

Kata kunci: *Project Based Learning* , Kemampuan Literasi, Anak didik.

Abstract: *Literacy in early childhood is closely related to language development that related to early literacy. In children's literacy skills, there are still children who are unable to show letters, unable to take letters, unable to read letters, words, and sentences. In addition, children are not yet able to recognize A-Z letters. Moreover, children still find it difficult to write and arrange letters into words. This study aims to improve children's literacy skills by using project-based learning. The type of this research is quantitative research with a Quasi Experimental design and employs a Non-equivalent Control Group Design. The research sample was 20 students obtained by employing a purposive sampling technique. Data analysis technique employed descriptive statistics and non-parametric statistical test. The results of the study reveal that (1) the description of literacy learning using the syllabic method is in good category, (2) the description of project-based learning based on literacy at TK (kindergarten) Islam Athirah Makassar is in excellent category, and (3) there is an influence of project-based learning on children's literacy skills at TK Islam Athirah 1 Makassar. Based on the Mann Whitney test, the value obtained is $0.001 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, it can be concluded that the project-based learning influences the literacy skills.*

Keywords: *project-based learning, literacy skills, students*

PENDAHULUAN

Anak merupakan anugerah dan dambaan bagi setiap orang tua dan juga akan menjadi generasi penerus bangsa. Maka karena itu, dengan memberikan bekal pendidikan bagi anak, tentunya sangat mempengaruhi karakter dan kepribadian anak dimasa mendatang.

Salah satu pengembangan kemampuan dasar yang perlu dikembangkan di Taman Kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, anak mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk dapat berbahasa dengan benar. Kemampuan berbahasa anak usia dini dapat ditingkatkan melalui kemampuan literasi.

Kemampuan literasi (*literacy skills*) menjadi kemampuan yang maha penting yang harus dikuasai oleh peserta didik secara aplikatif di era disrupsi sebagai keterampilan utama untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di abad 21 (Harahap et al., 2022). Batasan literasi tidak sesederhana yang diartikan secara umum, yaitu hanya sebagai kemampuan membaca dan menulis. Definisi literasi sudah semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman (Marwany dan Kurniawan, 2020).

Membaca dan menulis dalam proses berpikir anak yang kompleks, yaitu memahami gagasan dan informasi, serta merekonstruksi informasi dan gagasan untuk Kembali diaktualisasikan dalam bahasa tulis. Fokus literasi bukan pada kemampuan membaca dan menulis saja, akan tetapi membaca dan menulis yang melibatkan proses kemampuan berpikir.

Taman Kanak-kanak memiliki tugas utama yaitu mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Guru memiliki tugas yang sangat penting dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan bagi anak usia dini. Guru dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini dengan menggunakan berbagai media seperti menggunakan flashcard, bermain peran, dan dengan project based learning.

Pembelajaran project based learning adalah model pembelajaran yang memberikan pengalaman

belajar yang bermakna berupa pemberian tugas nyata seperti kerja proyek dan berkelompok. project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sasaran pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penerapan model pembelajaran project based learning memiliki beberapa keunggulan seperti melatih rasa percaya diri peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajarnya, melatih kolaborasi antar peserta didik, membentuk peserta didik mengolah sumber-sumber informasi (Azizah, 2018).

Penerapan model pembelajaran project based learning diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia dini. Beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu: 1) proyek literasi berbasis cerita, anak diminta untuk membuat cerita singkat. Tentunya hal ini dapat meningkatkan keterampilan menulis anak dan mempromosikan pemahaman naratif anak, 2) membuat buku bersama, melibatkan anak dalam proyek membuat buku mereka sendiri, ini melibatkan menulis teks, menggambar ilustrasi, dan menyusun cerita dengan tujuannya untuk meningkatkan berbagai keterampilan literasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rusmayadi et al., 2023) dengan judul "Pengaruh PjBL terhadap literasi baca tulis pada anak usia 5-6 tahun" kemampuan literasi anak mengalami perkembangan yang signifikan, dapat dilihat pada hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan literasi anak pada kelompok kontrol memperoleh nilai Asym (2-tailed) 0,41 adapun hasil perhitungan kemampuan literasi anak pada kelompok eksperimen memperoleh nilai Asym (2-tailed) 0,010.

Penelitian lain dari (Giro & Haji, 2024) dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan Literasi Matematis" Hasil uji hipotesis independent sample t-test membuktikan bahwa terdapat efek signifikan model PjBL terhadap kemampuan literasi matematis siswa dengan nilai sig. sebesar 0,00 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Selain itu, hasil data statistik uji N-Gain membuktikan bahwa model pembelajaran PjBL memiliki tingkat efektifitas sebesar 68,3761%. Hal ini mengindikasikan model PjBL terkategori efektif untuk peningkatan kemampuan literasi matematis siswa.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan efektivitas *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan berbagai keterampilan dalam pendidikan anak usia dini. (Wulandari & Suparno, 2020) menemukan bahwa Project Based Learning (PjBL) secara signifikan meningkatkan keterampilan kerja sama pada anak, sementara (Setyorini & Masuluh, 2020) melaporkan tingkat keberhasilan 90% dalam meningkatkan keterampilan literasi melalui *Project Based Learning* (PjBL).

Berdasarkan hasil interview dengan Kepala TK Islam Athirah 1 Makassar pada tanggal 8 November 2023 bahwa di TK Islam Athirah 1 Makassar terdiri dari 6 (enam) kelas, dengan rincian 1 Kelas untuk Kelompok Bermain dengan 10 anak didik, 1 kelas untuk kelompok A dengan 12 anak didik, dan 4 Kelas Untuk Kelompok B dengan 42 anak didik. TK Islam Athirah 1 Makassar telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan TK tersebut juga merupakan salah satu sekolah penggerak yang ada di kota Makassar.

Mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, dimana diharapkan dapat membentuk karakter anak didik, sebagaimana kurikulum merdeka yang digunakan disinergikan dengan kurikulum AIHES (Athirah Integrated Holistic Education System). AIHES merupakan sistem pendidikan yang terfokus pada hati dengan tujuan pembentukan generasi berakhlak Qur'ani baik pada kesuksesan dunia (karir) maupun keselamatan akhirat.

Adapun permasalahan yang ditemui pada anak usia dini di TK Islam Athirah 1 Makassar, dimana pada kemampuan literasi anak, masih ada beberapa anak belum mampu menunjukkan huruf, anak belum mampu mengambilkan huruf, anak belum mampu membaca huruf, kata, dan kalimat. Selain itu, anak yang belum mengenal huruf A-Z, ada anak yang mampu menyebutkan huruf A-Z tetapi mereka belum mengetahui simbol dari huruf tersebut. Permasalahan lainnya, anak memahami beberapa kosa kata namun belum mengetahui symbol huruf. Selain itu, anak masih sulit menulis dan merangkai huruf menjadi kata.

Kendala guru dalam pembelajaran yaitu: sulitnya melaksanakan pembiasaan literasi anak ketika bermain di rumah, anak belum fokus dalam kegiatan literasi, guru pun terkendala ketika ada anak yang belum bisa memegang pensil dengan baik, selain itu, anak lebih memilih menggambar bebas dibandingkan menulis dan membaca.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menelaah lebih jauh bagaimana pengaruh

pembelajaran project based learning terhadap kemampuan literasi di TK Islam Athirah 1 Makassar pada tahun ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental* dengan menggunakan desain *Non-equivalent Kontrol Group Design*. *Quasi Experimental* merupakan desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji dua variabel dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi anak dan pengaruh pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan literasi anak di TK Islam Athirah 1 Makassar.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua anak didik kelompok B dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel *systematic sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik yang terdiri dari 10 anak didik sebagai kelas control dan 10 anak didik sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes sebanyak 36 butir tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Teknik analisis data ini digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan literasi di TK Islam Athirah 1 Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

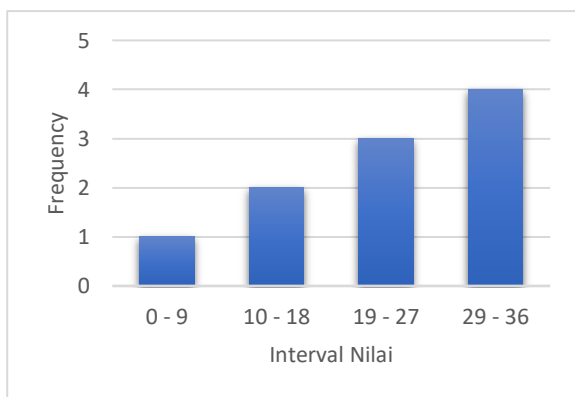
1. Gambaran Kemampuan Literasi anak yang menggunakan pembelajaran metode suku kata (*syllabic method*) di TK Islam Athirah 1 Makassar

Metode suku kata adalah salah satu metode dasar yang digunakan. Penerapan membaca awal dengan menggunakan metode suku kata ini merupakan metode yang digunakan di kelompok B. hal ini dilakukan dalam rangka memfasilitasi anak sebelum masuk ke jenjang selanjutnya.

Adapun hasil data yang didapatkan yang berasal dari hasil pengamatan dan tes yang dilakukan pada saat anak sedang beraktivitas di kelas. Hasil pengamatan dan tes tersebut menggunakan skala penilaian 0 dan 1. Diberikan angka 0 apabila anak menjawab salah dan diberikan angka 1 apabila anak menjawab benar.

Data tentang kemampuan literasi bagi kelas kontrol, secara teoretik memiliki rentang skor 0-36, artinya skor maksimum yang dapat diperoleh anak adalah 36 dan skor minimum adalah 0, akan tetapi secara empirik skor maksimum yang diperoleh anak adalah 32 dan skor minimum adalah 6, dengan rata-rata 23.50.

Adapun Distribusi frekuensi skor kemampuan literasi anak, dapat diklasifikasikan ke dalam empat (4) interval nilai. Selanjutnya, untuk memudahkan membaca data hasil kemampuan literasi anak, maka data tersebut disusun dalam suatu daftar distribusi frekuensi seperti berikut.



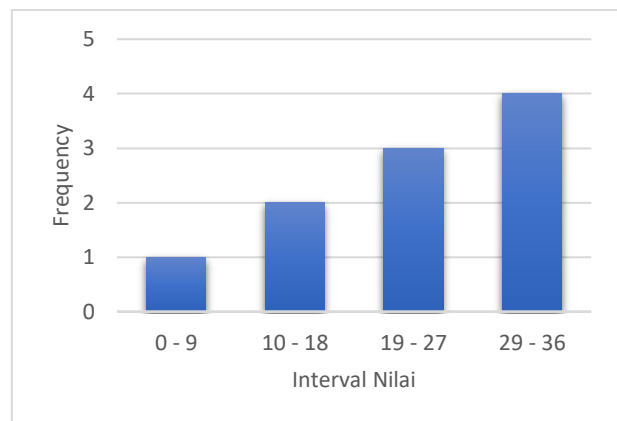
Gambar 1. Histogram nilai kemampuan literasi anak bagi anak yang menggunakan pembelajaran *syllabic method*

Gambar di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 1 anak memperoleh skor kemampuan literasi berada pada kategori kurang, sebanyak 2 anak pada kategori cukup, sebanyak 3 anak pada kategori Baik, dan sebanyak 4 anak pada kategori Baik Sekali.

2. Gambaran Kemampuan Literasi anak yang menggunakan pembelajaran *project based learning* di TK Islam Athirah 1 Makassar

Metode suku kata adalah salah satu metode dasar yang digunakan. Penerapan membaca awal dengan menggunakan metode suku kata ini merupakan metode yang digunakan di kelompok B. hal ini dilakukan dalam rangka memfasilitasi anak sebelum masuk ke jenjang selanjutnya. Adapun hasil data yang didapatkan yang berasal dari hasil pengamatan dan tes yang dilakukan pada saat anak sedang beraktivitas di kelas. Hasil pengamatan dan tes tersebut menggunakan skala penilaian 0 dan 1. Diberikan angka 0 apabila anak menjawab salah dan diberikan angka 1 apabila anak menjawab benar.

Data tentang kemampuan literasi bagi kelas kontrol, secara teoretik memiliki rentang skor 0-36, artinya skor maksimum yang dapat diperoleh anak adalah 36 dan skor minimum adalah 0, akan tetapi secara empirik skor maksimum yang diperoleh anak adalah 32 dan skor minimum adalah 6, dengan rata-rata 23.50. Adapun Distribusi frekuensi skor kemampuan literasi anak, dapat diklasifikasikan ke dalam empat (4) interval nilai. Selanjutnya, untuk memudahkan membaca data hasil kemampuan literasi anak, maka data tersebut disusun dalam suatu daftar distribusi frekuensi seperti berikut.



Gambar 2. Histogram nilai kemampuan literasi anak bagi anak yang menggunakan pembelajaran *syllabic method*

Gambar 2. di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 1 anak memperoleh skor kemampuan literasi berada pada kategori kurang, sebanyak 2 anak pada kategori cukup, sebanyak 3 anak pada kategori Baik, dan sebanyak 4 anak pada kategori Baik Sekali.

Pada kelas eksperimen dilakukan treatment setelah melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak didik. Treatment yang dilakukan yaitu penerapan pembelajaran *project based learning*. Treatment ini dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan, setiap project yang dikerjakan oleh anak didik membutuhkan waktu 2 hari sehingga total 8 kali pertemuan. Berdasarkan gambar di atas, hasil penilaian *project based learning* berbasis literasi, terdapat 36 item tes yang terdiri dari 19 item tes untuk subelemen membaca dan 19 item tes untuk subelemen menulis.

3. Efektivitas Pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan literasi

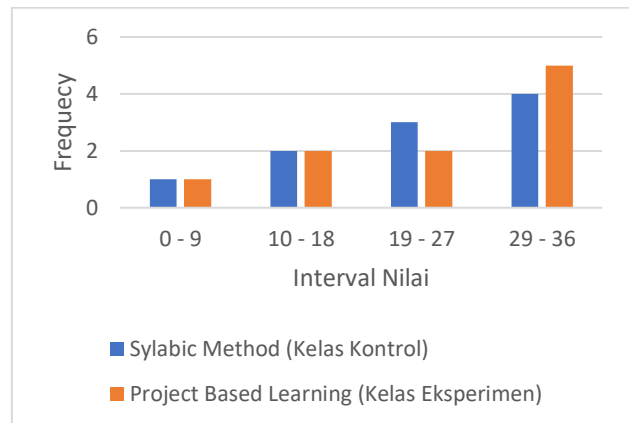
Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi anak, diperoleh data hasil kemampuan literasi. Sesuai dengan *treatment* yang diberikan, maka masing-masing kelompok anak yang memiliki kemampuan

literasi diberi *treatment* melalui *project based learning* pada kelompok eksperimen dan begitu pula sebaliknya anak yang memiliki kemampuan literasi diberi *treatment* melalui metode suku kata (*syllabic method*) pada kelompok kontrol. Selanjutnya diperoleh data menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari : 1) data kemampuan literasi anak pada kelompok eksperimen dengan menggunakan *project based learning*, dan 2) data kemampuan literasi anak pada kelompok kontrol dengan menggunakan metode suku kata (*syllabic method*). Berikut data dari masing-masing kelompok disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Selanjutnya dari data yang diperoleh tersebut dihitung rata-rata (*mean*), median, mode, standar deviasi, varian, skor maksimum, skor minimum, dan rentangan (*range*).

Tabel 1. Hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian

Kelompok Perlakuan	Kemampuan literasi pembelajaran <i>Project based learning</i> berbasis literasi	Kemampuan literasi pembelajaran <i>Project based learning</i> berbasis <i>syllabic method</i>
Statistik		
N	10	10
Mean	25.80	23.9
Median	28.50	26.5
Mode	36	32
Std.	10.644	8.87
Deviation		
Varians	113.289	78.7
Skor min	9	6
Skor max	36	32
Range	27	26

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 23.90 sementara pada kelas eksperimen yaitu 25.80. standar deviation pada kelas kontrol 8.873 sementara pada kelas eksperimen yaitu 10.644. Skor minimal pada kelas kontrol 6 sementara pada kelas eksperimen yaitu 9. Skor maksimal pada kelas kontrol 32 sementara pada kelas eksperimen yaitu 36. Selanjutnya, data dari masing-masing kelompok di atas disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi bergolong dan histogram, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Literasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Gambar di atas dapat dilihat bahwa kemampuan literasi memiliki perbandingan nilai yang signifikan antara sebelum menggunakan *project based learning*. Perbandingannya yaitu untuk nilai *Posttest* pada interval nilai 29-36 diperoleh sebanyak 4 anak pada kelas kontrol dan 5 anak untuk kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari sebelum menggunakan *project based learning* dan pada saat menggunakan *project based learning* terhadap kemampuan literasi anak.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *project based learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi anak di TK Islam Athirah 1 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang memperlihatkan adanya peningkatan nilai pada anak yang mengikuti pembelajaran *project based learning* dibandingkan dengan anak yang mengikuti pembelajaran dengan metode suku kata (*syllabic method*).

Hasil Analisis

Uji Statistik non parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mann Whitney U test. Mann Whitney U test merupakan pilihan uji non parametrik apabila uji t-independent tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Mann Whitney

Test Statistics ^a	Hasil PJBL
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	60.000
Z	-3.446
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil output “Test Statistics” diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran *project based learning* kelas kontrol dan kelas eksperimen karena ada perbedaan signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran *project based learning* berbasis literasi terhadap kemampuan literasi anak di TK Islam Athirah 1 Makassar.

Selanjutnya diperhatikan skor rata-rata yang diperoleh kedua kelompok. Kelompok anak yang mengikuti metode PjBL (kelompok A) memiliki skor rata-rata kemampuan literasi sebesar 25,80, sedangkan kelompok anak yang mengikuti metode PjBL *syllabic method* (kelompok B) memiliki skor rata-rata kemampuan literasi lebih besar 23,90. Jadi uji beda menunjukkan bahwa kemampuan literasi anak yang mengikuti metode PjBL lebih tinggi daripada kemampuan literasi anak yang mengikuti metode suku kata (*syllabic method*).

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Experimental. Penelitian ini melibatkan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelompok B Al Mu'miin dan Kelompok B Ar Rouf. Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan pembelajaran *project based learning*. *Project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sasaran pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Febrianti et al., 2023).

Menggunakan pembelajaran *project based learning* dapat memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi, memberikan pengalaman belajar

yang bermakna dengan mengerjakan *project* sehingga anak didik bermain dengan nyaman.

1. Deskripsi Kemampuan Literasi anak yang menggunakan pembelajaran Metode suku kata (*Syllabic method*) di TK Islam Athirah 1 Makassar

Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu dirangkai, yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat (Furoidah & Rohinah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Islam Athirah 1 Makassar Kota Makassar pada kelas kontrol, diperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 32 dan nilai terendah 6. Presentasi nilai tersebut masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Hal tersebut terjadi karena terdapat beberapa permasalahan yang ditemui, seperti: anak didik sulit membedakan huruf yang hampir mirip (b, d, e, f, p, q, m, dan w). Menurut (Prawiyogi, 2022) metode suku kata (*syllabic method*) ini, anak tidak perlu mengenal huruf satu persatu, namun anak diperkenalkan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, dan seterusnya.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat (Dewi et al., 2022) bahwa Proses pembelajaran metode suku kata diawali dengan pengenalan suku kata, seperti : ba, bi, bu, be,bo, dan seterusnya. Suku kata tersebut dirangkai menjadi kata-kata bermakna sebagai contoh : ba – tu, ba – ta dan seterusnya.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, anak kesulitan membaca kata-kata lain karena anak condong mengingat suku kata yang telah diajarkan dan apabila anak diperlihatkan gambar atau kartu gambar, anak didik hanya menebak gambar sehingga pengucapan kata yang diucapkan kurang tepat.

Selama proses penerapan metode suku kata dilakukan, membuat anak menjadi kurang mengenal huruf karena mereka pun juga tidak belajar pengenalan per huruf melainkan langsung pada suku kata. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wathoni, 2020) mengenai kekurangan metode suku kata (*syllabic method*) bagi anak kesulitan belajar yang kurang mengenal huruf, akan mengalami kesulitan merangkaikan huruf menjadi suku kata.

2. Gambaran Kemampuan Literasi anak yang menggunakan pembelajaran *project based learning* di TK Islam Athirah 1 Makassar

Literasi adalah proses kompleks yang melibatkan pembangunan berbagai aspek yang telah diketahui sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk menambah pengetahuan dan menciptakan pemahaman baru yang lebih mendalam (Yunus Abidin, Tita Mulyati, 2018) Literasi dapat dikatakan sebagai kemampuan memahami keaksaraan yang memiliki cakupan kondisi melek huruf, kata, dan makna.

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen mendapatkan *treatment* pembelajaran *Project Based Learning* memberikan respon yang antusias, dan cukup positif oleh anak didik selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Kaldi, S., Filipatou, D., & Govaris, 2011) yang menemukan bahwa kegiatan pemberian pengalaman langsung dan konteks berbasis lapangan adalah alasan utama untuk efek positif bagi anak didik dalam pengetahuan konten dan sikap terhadap pembelajaran.

Keaktifan peserta didik pada setiap tahapan pembuatan *project* juga mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran. Pada kelompok eksperimen, secara keseluruhan proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan tertib. Anak didik dalam pembuatan *project* sangat antusias, senang, rajin bertanya, dan dapat bekerja sama dengan temannya. Dalam pembuatan *project* ini, tidak hanya kemampuan intelektual anak yang berkembang akan tetapi anak juga mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi dengan temannya.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat (Shodiqoh, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *Project based learning* tidak hanya kemampuan intelektual anak yang berkembang, namun juga kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi, berpartisipasi, tanggung jawab, kerja keras, dan disiplin turut berkembang.

Anak didik melakukan kegiatan menemukan ide dan merancang pembuatan *project*. *Project* yang dibuatpun sangatlah sederhana namun bermakna untuk anak-anak seperti pembuatan *project* “kura-kura baca”, setelah pembuatan *project* anak adapat bermain bersama teman-temannya dalam menemukan huruf sehingga menjadi kata. *Project* “Kartu pop up” anak diminta untuk menceritakan Kembali apa yang mereka buat, bagaimana

prosesnya, apa yang diketahui tentang ikan HIU, dan huruf-huruf apa saja yang terdapat pada kartu pop up tersebut.

Project “Tab Kelinci”, anak-anak merasa antusias untuk membuatnya, mulai dari mewarnai tab sesuai dengan keinginan mereka, menumpahkan tinta kedalam plastik cetik, kemudian menempelkan plastik cetik tersebut ke kertas padi. Langkah terakhir yang dilakukan yaitu menempelkan telinga dan mata kelinci. Kemudian setelah *project* selesai maka anak dapat memainkan tab kelinci tersebut dengan menulis kata yang mereka inginkan dan menghapusnya apabila ingin mengganti kata. Penulisan kata menggunakan *cutton bud*.

Melalui kegiatan *project based learning* guru memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan keterampilan dan memenuhi rasa ingin tahu anak. Menurut (Parwoto, 2024) *project* melibatkan pendekatan kelas yang dinamis dimana siswa memperoleh pengetahuan konten yang mendalam dan mengembangkan keterampilan penting dalam menyelidiki dan menanggapi pertanyaan, masalah, atau tanggapan yang kompleks selama periode yang Panjang.

Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru dalam memberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran *project based learning*. Setelah menerapkan pembelajaran tersebut, peneliti dan guru Bersama-sama melakukan pengamatan terhadap kemampuan literasi anak. Adapun ciri-ciri literasi yang dinilai pada anak, yaitu menyesuaikan dengan indikator yang telah dibuat dan divalidasi oleh validator ahli.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data kemampuan literasi anak, terdapat perubahan setelah dilakukan *treatment*. Adanya perubahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *project based learning* merupakan metode yang mampu mengembangkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Athirah 1 Makassar.

3. Efektivitas pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan literasi

Mengebangkan kemampuan literasi anak dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan menggunakan metode *project based learning* artinya memberikan kebebasan kepada anak bereksplorasi, selain itu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbagai aspek, mulai dari

kemampuan bersosialisasi yang akan berkembang, peningkatan pemahaman akademik, pembentukan karakter, dan dukungan kognitif bagi anak.

Dalam teori behavioristik memandang bahwa perilaku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon sehingga dapat dipahami bahwa belajar merupakan bentuk dari suatu perubahan yang dialami oleh peserta didik dalam hal kemampuan untuk bertindak laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Perubahan yang terjadi pada anak didik di TK Islam Athirah 1 Makassar khususnya pada kelompok B Al-mu'miin dan Ar-Rouf yaitu karena adanya stimulus yang diberikan oleh guru pada saat proses pengerjaan *project*, sementara respon yang diberikan anak didik berupa tanggapan terhadap adanya stimulus tersebut. Hal ini tentunya sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Saugstad, 2019) belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembuatan *project* berlangsung, semua anak didik terlibat langsung dalam pembuatan *project* dan dalam kelompok, anak didik dapat bekerja sama untuk menyelesaikan *project* tersebut dengan antusias. Dalam mengukur efektivitas pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan literasi anak usia dini di TK Islam Athirah 1 Makassar, peneliti menggunakan tiga puluh enam (36) butir tes. Terdapat perbedaan nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di TK Islam Athirah 1 Makassar. Nilai rata-rata yang diperoleh Kelompok anak yang mengikuti metode PjBL memiliki skor rata-rata kemampuan literasi sebesar 25,80, sedangkan kelompok anak yang mengikuti metode PjBL *syllabic method* memiliki skor rata-rata kemampuan literasi lebih besar 23,90. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan literasi anak usia dini di TK Islam Athirah 1 Makassar dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap Kemampuan literasi. Hal di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusmayadi et al., 2023) dengan judul “Pengaruh PjBL terhadap literasi baca tulis pada anak usia 5-6 tahun” kemampuan literasi anak mengalami perkembangan yang signifikan, dapat dilihat pada hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan literasi anak pada kelompok

kontrol memperoleh nilai Asym (2-tailed) 0,41 adapun hasil perhitungan kemampuan literasi anak pada kelompok eksperimen memperoleh nilai Asym (2-tailed) 0,010.

Penelitian lain dari (Giro & Haji, 2024) dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan Literasi Matematis” Hasil uji hipotesis independent sample t-tes membuktikan bahwa terdapat efek signifikan model PjBL terhadap kemampuan literasi matematis siswa dengan nilai sig. sebesar 0,00 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Selain itu, hasil data statistik uji N-Gain membuktikan bahwa model pembelajaran PjBL memiliki tingkat efektifitas sebesar 68,3761%. Hal ini mengindikasikan model PjBL terkategori efektif untuk peningkatan kemampuan literasi matematis siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek di TK Islam Athirah 1 Makassar, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi menggunakan metode suku kata memiliki kelemahan, di mana anak-anak belajar mengenal huruf tanpa mengeja, sehingga mereka cenderung mudah lupa huruf. Dalam konteks pembelajaran berbasis proyek, terdapat penerapan yang meliputi tiga jenis permainan, yaitu permainan kura-kura baca, kartu pop up, dan tab kelinci. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan literasi anak. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap kemampuan literasi anak di TK Islam Athirah 1 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, & N. (2018). *Konsep Belajar Menggunakan Model Project based Learning*.
- Dewi, Y. T., Ardyaputri, S. R., Suyono, S., & Anggraini, A. E. (2022). Penerapan Metode Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Sunan Giri Ngebruk. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 780–785. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2428>

- Febrianti, A., Dwi, R. ;, Profesi, J. P., Prajabatan, G., Luar, P., Universitas, B., Makassar, N., Pendidikan, ;, Anak, G., & Dini, U. (2023). *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini TKN Nilla Gading Rompegading*. 5(2), 1243–1248.
- Furoidah, R. R. F., & Rohinah. (2019). Implementasi Metode Suku Kata (Syllabic Method) dalam Pembiasaan Membaca Awal Anak Usia Dini di Kelompok B1 TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan. *Proceedings of The 4th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 4, 515–526. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aiciece2>
- Giro, A., & Haji, S. (2024). *Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematis The Effectiveness of Project Based Learning on Students' Mathematical Literacy*. 7(i).
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Kaldi, S., Filippatou, D., & Govaris, C. (2011). *Project-based learning in primary schools: Effects on pupils' learning and attitudes*. 39(1), 35–47. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/0304270903179538?scroll=top&needAccess=true>
- Marwany dan Kurniawan, H. (2020). *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berpikir, Dan Menulis Berpikir Anak*. Hikam Media Utama.
- Parwoto. (2024). *Bermain, Belajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Deepublish.
- Prawiyogi, D. (2022). Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9223–9229.
- Rusmayadi, Musi, M. A., Ilyas, S. N., & Chafidah, N. (2023). Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 9(1), 17–23.
- Saugstad, P. (2019). Behavioristics. *An Inquiry into the Foundations of Psychology*, 89–99. <https://doi.org/10.4324/9781003014546-7>
- Setyorini, A., & Masulah, M. (2020). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Sekolah Dasar Sidoarjo dalam Menulis Kreatif Cerita Anak. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664>
- Shodiqoh, D. (2022). *Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 1.03.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Wathoni, L. M. N. (2020). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*. Sanabil.
- Wulandari, A., & Suparno, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 862. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.448>
- Yunus Abidin, Tita Mulyati, dan H. Y. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.